

Penerapan Media Pelatihan Menggunakan Media Penyimpanan *Online* Jurnal Agriwidya - PPMKP Ciawi

IRFAN ARIFDARMA

Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian – Ciawi
Jalan Raya Puncak km 11, Ciawi, Bogor 16552
irfanarifdarma@pertanian.go.id

ABSTRACT

This study aims to determine the application of Google Drive learning media on the results of training learning education. With the utilization of technological developments and information very rapidly, namely the internet system in the field of education based on e-learning. Many learning strategies or methods aim to improve the quality of teaching and learning training for the better. One of them is providing an easy and efficient learning media. Google Drive learning media is one of the e-learning based learning media that can increase the teaching and learning process to become active and innovative with the use of the internet system. The various features provided on Google Drive have many uses, but in this study the focus is on utilizing Google Doc, a Google application that deals with text editing similar to MS Word. It is hoped that this training media can be used effectively to achieve the objectives of e-learning based training

Kata Kunci : Google Drive, e - learning

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan pembelajaran pelatihan (Dikjartih) mengajar dilakukan oleh Widyaiswara dan peserta pelatihan pada waktu dan tempat tertentu. “Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar” (Rusman, 2010: 131). Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pendidikan pembelajaran pelatihan. Bahan pelatihan terdapat pada lingkungan sekitar kita. Bahan pelatihan berupa bentuk yang dapat dilihat dan tidak dapat dilihat serta dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahan pelatihan tersebut dapat berupa suatu pengetahuan. Dalam kaitannya bahan pendidikan pembelajaran pelatihan dikembangkan dengan media pelatihan. Media pelatihan merupakan alat sebagai cara seseorang mengajar atau cara menyampaikan materi dengan cara yang menarik. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien. Penerapan media pelatihan harus berdasarkan pola pelatihan yang telah ditentukan dan yang akan digunakan.

Widyaiswara dituntut mengembangkan berbagai ide dan kreasi dalam proses pendidikan pembelajaran pelatihan untuk memotivasi peserta didik termasuk memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini sebagai media pelatihan seperti penggunaan internet. Aktifitas pelatihan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan internet mengubah pelatihan yang focus pada pengajar menjadi pelatihan yang fokus pada peserta pelatihan sehingga menimbulkan minat belajar mandiri yang besar dan peserta pelatihan mudah memperoleh informasi yang dapat dieksploitasi melalui internet serta mendukung proses pelatihan di PPMKP.

Banyak strategi ataupun metode pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelatihan menjadi lebih baik. Salah satunya menyediakan media pelatihan yang mudah dan efisien. Media pelatihan menggunakan penyimpanan online berupa Google Drive merupakan salah satu media pelatihan berbasis e-learning yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar menjadi aktif dan inovatif dengan pemanfaatan system internet. Berbagai fitur yang disediakan pada media penyimpanan online khususnya Google Drive memiliki banyak kegunaan, akan tetapi dalam penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan Google Doc, merupakan aplikasi Google yang berkaitan dengan *editing teks* mirip dengan MS. Word. Google Drive merupakan media yang sesuai untuk mengamati kerja kelompok yang dilakukan diluar kelas .

1.2. Tujuan

Penerapan Media pendidikan pembelajaran pelatihan menggunakan media penyimpanan *online Google Drive* terhadap Hasil Belajar adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pelatihan yang kreatif dan inovatif di dalam kelas serta Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pelatihan di dalam kelas.

1.3. Pendekatan Pemecahan Masalah

Pendekatan adalah cara umum dalam melihat dan bersikap dalam suatu masalah. Pemecahan masalah adalah. proses, cara perbuatan, memecah atau memecahkan. Langkah-langkah pemecahan masalah menurut Polya (dalam Suhaerman dkk.,2003) solusi soal pemecahan masalah memuat empat langkah atau fase penyelesain yaitu: memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan.

II. METODE PENELITIAN

Metode kegiatan ini adalah berupa pemberian informasi kepada Widyaiswara yang memberi materi mengenai penerapan media pelatihan menggunakan media penyimpanan online khususnya dengan menggunakan media Google Drive terhadap hasil belajar di dalam kelas lalu mencontohkannya dan widyaiswara yang memberikan materi juga ikut mensimulasikannya. Berikut tahapannya:

1) Tahap Persiapan

a. Survey

b. Pemantapan dan penentuan lokasi sasaran pendidikan pembelajaran pelatihan

Dalam tahap persiapan melakukan Perencanaan kegiatan pelatihan dengan melakukan koordinasi Bersama pihak penyelenggara pelatihan dengan mensosialisasikan kegiatan. Selanjutnya dengan menyusun kurikulum kegiatan pelatihan berdasarkan hasil analisis model pelatihan.

2) Tahap pelaksanaan

Melakukan sosialisasi dengan memberikan modul pelatihan dan menjelaskan kepada Widyaiswara yang memberikan materi mengenai media pelatihan menggunakan media penyimpanan online khususnya Google Drive dan memberikan contoh secara lisan dan non lisan agar materi dapat dengan mudah di pahami. Dengan harapan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta pelatihan yang dilandasi dengan pendidikan karakter dan mengubah pola pikir peserta pelatihan tentang pelatihan yang diselenggarakan.

3) Metode Pelatihan

Untuk melakukan kegiatan pelatihan diatas maka metode yang digunakan adalah:

a. Metode ceramah

Metode ini dipilih untuk menjelaskan kepada para Widyaiswara bagaimana pengaplikasian yang optimal untuk menggunakan media penyimpanan *online* khususnya *Google Drive* pada pelatihan yang diselenggarakan

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini sangat penting bagi peserta pelatihan , baik disaat menerima penjelasan tentang media pelatihan menggunakan media penyimpana *online* khususnya *Google Drive* dan pada saat mensimulasikan, agar para widyaiswara paham dan menggali sebanyak mungkin informasi mengenai *Google Drive*.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para Widyaiswara untuk memberikan kesempatan kepada Widyaiswara untuk mempraktekkan materi yang telah diperoleh. Harapannya agar para Widyaiswara benar-benar mengetahui dan memahami sudah sejauh mana Widyaiswara memahami media pelatihan menggunakan media online khususnya menggunakan *Google Drive* dan apabila ada hal yang belum dipahami dapat segera dipecahkan permasalahannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Widyaiswara untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam memahami materi pelatihan ialah dengan menggunakan media pelatihan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media adalah alat (sarana) komunikasi. Sementara itu Purnamawati dan Eldarni mengemukakan “Media adalah segala sesuatuyang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta pelatihan sedemikian rupa sehingga menyebabkan terjadi proses pembelajaran”. Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam bukunya Fatah Syukur, mendefinisikan “Media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara Widyaiswara dan peserta pendidikan pembelajaran pelatihan dalam proses pembelajaran di dalam kelas”.

Berdasarkan uraian yang Panjang dari beberapa ahli tentang batasan media pelatihan dalam pendidikan, dapat penulis simpulkan ciri-ciri umum yang terkandung dalam pengertian media yaitu:

- a. Media pendidikan pembelajaran pelatihan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas.
- b. Media pendidikan pembelajaran pelatihan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi Widyaiswara serta peserta pelatihan dalam proses pendidikan pembelajaran pelatihan.
- c. Media pendidikan pembelajaran pelatihan memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat,di dengar atau diraba oleh panca indera.

- d. Media pendidikan pembelajaran pelatihan memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat di dalam perangkat keras yang merupakan isi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan.
- e. Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk meyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, juga dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan pesert pelatihan sehingga dapat mendorong terjadinya proses pendidikan pembelajaran pelatihan pada diri peserta pelatihan.

1. Fungsi Media Pelatihan

Media pendidikan pembelajaran pelatihan dalam pendidikan dan pelatihan mempunyai fungsi yang cukup berarti di dalam proses pendidikan pembelajaran pelatihan, seperti yang diungkapkan oleh Akhmad Sudrajat dalam artikelnya menjelaskan fungsi media pelatihan sebagai berikut:

- a. Media pendidikan pembelajaran pelatihan dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta pelatihan. Pengalaman tiap peserta pelatihan berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman peserta pelatihan, seperti ketersediaan modul, kesempatan kunjungan, dan sebagainya. Media pelatihan dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke tempat obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknya adalah yang dibawa ke peserta peserta pelatihan. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audiovisual dan audial.
- b. Media pendidikan pembelajaran pelatihan dapat melampaui batasan ruang pembelajaran. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para peserta pelatihan tentang suatu materi, yang disebabkan, karena:
 - a) obyek terlalu besar,
 - b) obyek terlalu kecil,
 - c) obyek yang bergerak terlalu lambat,
 - d) obyek yang bergerak terlalu cepat,
 - e) obyek yang terlalu kompleks,
 - f) obyek yang bunyinya terlalu halus,

- g) obyek mengandung berbahaya dan resiko tinggi. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua obyek itu dapat disajikan kepada peserta pendidikan pembelajaran pelatihan.
 - c. Media pendidikan pembelajaran pelatihan memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta pelatihan dengan lingkungannya.
 - d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
 - e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik.
 - f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
 - g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang peserta pelatihan untuk belajar.
 - h. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak.
2. Proses kegiatan pendidikan pembelajaran pelatihan dengan menggunakan media penyimpanan online khususnya menggunakan media Google Drive. Proses kegiatan pendidikan pembelajaran pelatihan dengan menggunakan media penyimpanan online khususnya media Google Drive merupakan alternatif dari suatu proses pendidikan pembelajaran pelatihan lebih menyenangkan dan bermakna. Hal tersebut dikarenakan adanya pemanfaatan internet Sebagai media penyimpanan online khususnya pelatihan media Google Drive dengan berbasis E-Learning. Prosesnya diurutkan sebagai berikut:
- a. Widyaiswara menjelaskan tujuan pelatihan yang dilaksanakan atau Widyaiswara menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta pelatihan serta manfaat dari proses pendidikan pembelajaran pelatihan dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
 - b. Widyaiswara menjelaskan prosedur media pelatihan media penyimpanan online khususnya menggunakan media Google Drive.
 - c. Widyaiswara melakukan pre-test untuk mengukur kemampuan dasar peserta pelatihan.
 - d. Widyaiswara membagi tugas kepada peserta pelatihan untuk melakukan pengamatan atau observasi sebagai bahan diskusi.
 - e. Widyaiswara dapat memberi lembar pengamatan dan menunjukkan materi yang harus dipersiapkan peserta pelatihan.
 - f. Widyaiswara melakukan tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan peserta pelatihan.

- g. Peserta pelatihan melakukan pengamatan sesuai dengan pembagian tugas dan mencatat hal-hal yang mereka temukan.
- h. Peserta pelatihan mulai mengerjakan tugas dari hasil temuan mereka sesuai materi yang ditugaskan widyaiswara. Tugas yang diberikan menggunakan media penyimpanan online khususnya media penyimpanan dengan menggunakan Google Drive dan harus ada akses internet.
- i. Peserta pendidikan pembelajaran pelatihan mengumpulkan hasil kerja kepada widyaiswara melalui akun sosial media.
- j. Widyaiswara dapat menyimpan *file* tugas peserta pendidikan pembelajaran pelatihan dengan mudah dan memperlihatkan hasil.
- k. Peserta pendidikan pembelajaran pelatihan dapat menyimpan bahan dan membuat tugas melalui media penyimpanan online khususnya dengan menggunakan media penyimpanan *Google Drive* dengan mudah, efisien dan gratis.
- l. Setiap bahan atau tugas dapat di akses di mana saja dan kapan saja.
- m. Widyaiswara dapat melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta pendidikan pembelajaran pelatihan.
- n. Dengan bantuan widyaiswara, peserta pendidikan pembelajaran pelatihan menyimpulkan hasil kegiatan atau pengamatan.
- o. Widyaiswara bersama-sama peserta pendidikan pembelajaran pelatihan mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.

Proses perencanaan tersebut tidak hanya diberikan dalam satu kali tatap muka tetapi dapat dilaksanakan lebih dari satu pertemuan. Hal tersebut agar menciptakan peserta pelatihan yang aktif dan kreatif dalam proses pendidikan pembelajaran pelatihan, baik di dalam maupun di luar kegiatan pelatihan dengan media pelatihan media penyimpanan online khususnya menggunakan media Google Drive.

3. Email dan *Google Drive*

E-mail singkatan dari *electronic-mail* yang berarti surat elektronik disingkat surel. Lebih khusus, e-mail adalah cara pengiriman data, file teks, foto digital, file audio, dan video dari satu komputer ke komputer lainnya dalam jaringan Internet. Fungsi Email adalah sebagai sarana berkiriman surat dan sebagainya, email merupakan kotak pos yang efektif, cepat dan delivery order. Email juga berfungsi sebagai sarana identitas diri.

Email dalam banyak hal berfungsi seperti KTP digital yang digunakan untuk melakukan verifikasi. Email banyak disediakan oleh beragam penyedia layanan, ada yang berbayar dan ada pula yang gratis. Dengan perbedaan layanan masing-masing seperti gratis akun, limit quota, gratis POP dan lainnya.

Google drive adalah layanan daring milik google yang diluncurkan pada 24 April 2012. Layanan ini merupakan ekstensi dari google Docs dan akan mengganti URL doc.google.com dengan drive.google.com setelah diaktifkan. *Google Drive* memberikan layanan penyimpanan gratis sebesar 15 GB dan dapat ditambahkan dengan pembayaran tertentu. Dengan fitur unggulan yang sama seperti *Dropbox* (sumber: Wikipedia).

Google Drive dapat digunakan untuk menyimpan berbagai file penting kita. File-file yang dapat di simpan pada *Google Drive* seperti file yang kita buat di *Microsoft Office Word, Microsoft Office Excel, Microsoft Office Power Point*, PDF, XPS, JPG, PNG, RAR, menyimpan foto, menyimpan video, dan lain sebagainya. Penyimpanan file pada Google Drive sangat aman.

Kelebihan *Google Drive* adalah mempermudah menyimpan dengan cara mengupload jenis file apa saja di *Google Drive* dengan gratis. Kita dapat mendownload file yang tersimpan, File yang telah disimpan, dapat dibagikan kepada teman melalui *link file* Anda yang ada di *Google Drive* tersebut.

4. Membuat *Google Form* dari media penyimpanan *online* khususnya menggunakan media Google Drive
 - a. Buka web browser (Mozilla Firefox, Google Chrome)
 - b. Pada Address Bar ketikan <https://www.google.com/drive/>
 - c. Klik Go to Google Drive
 - d. Klik kanan pada *My Drive > More > Google Forms*
 - e. Untuk mengubah warna utama dapat dilakukan dengan cara klik *Icon Color Pallet*.
Kemudia tentukan warna yang diinginkan
 - f. Pada bagian *Untitled form* ketikan judul dari tugas tersebut
 - g. Pada bagian Form "*description*" ketikan intruksi cara menjawab soal
 - h. Pada bagian *Untitled Question* ketikan soal yang akan di buat dan bagian *option* ketikan jawaban pilihan berganda
 - i. Pada bagian bawah terletak *Required* yaitu untuk keharusan dalam menjawab

- j. Langkah diatas digunakan untuk membuat pilihan berganda sedangkan pilihan soal dapat dipilih sesuai keinginan seperti, *Short Answer, Paragraph, Dropdown*.
- k. Untuk mengambil link agar bisa di jawab oleh orang/peserta pelatihan dapat dilakukan dengan cara klik *Send > Get pre-filled link*.
- l. Selanjutnya untuk proses pengiriman soal kepada seluruh pengguna dapat dilakukan dengan klik "*send*" kemudian pada kolom diisi dengan benar.
- m. Proses pengiriman juga bisa menggunakan *social* media Facebook.
- n. Hasil pengiriman dari *Facebook* dapat dicek melalui Profil pengguna.
- o. Setelah dishare kemudian silakan klik link yang disediakan.
- p. Hasil jawaban pengguna dapat di cek dari *Response*.
- q. Hasil jawab juga dapat di outputkan ke dalam Excel.

IV. KESIMPULAN

Google Drive adalah layanan *cloud storage* dari *Google* yang diluncurkan pada akhir April 2012, yaitu layanan untuk menyimpan file di internet pada *storage* yang disediakan oleh *Google*. Dengan menyimpan file di *Google Drive* maka pemilik file dapat mengakses file tersebut kapanpun dimanapun dengan menggunakan komputer desktop, laptop, komputer *tablet* ataupun *smartphone*. Dan file tersebut dapat di share dengan orang lain untuk berbagi pakai dan juga kolaborasi pengeditannya. Kapasitas yang disediakan oleh *google drive* untuk layanan gratis adalah 15 GB, untuk menggunakan kapasitas lebih dari itu maka akan dikenakan biaya tambahan.

Dengan menggunakan *Google Drive*, berarti pemilik file telah memiliki back-up file nya di internet sehingga jika terjadi sesuatu pada file yang disimpan di komputer atau laptop, misalnya file tersebut rusak atau hilang atau terkena virus, atau komputer/laptopnya rusak yang menyebabkan tidak dapat digunakan, maka file yang berada di *Google Drive* tetap aman dan tetap dapat diakses menggunakan komputer lain yang terhubung ke internet. Berikut ini beberapa manfaat dari media penyimpanan online khususnya menggunakan media *Google Drive*, yaitu:

1. Media Penyimpanan Terpusat pada *Server*

Teknologi *Cloud Computing* yang *Google Drive* terapkan sangat mempermudah pengguna untuk menyimpan data secara terpusat di satu server sesuai layanan yang

sudah di sediakan *Google Drive*. Selain itu, dari segi infrastruktur pengguna tidak perlu lagi menyediakannya seperti data center, media penyimpanan, sudah tersedia secara virtual oleh *Cloud Computing*.

2. Keamanan Data

Dalam penerapan teknologinya *Google Drive* telah menyediakan jaminan data sehingga data tidak mudah corrupt atau rusak, platform teknologi, jaminan ISO. Tentunya dengan *Cloud Computing* akan membuat data dan informasi Anda bisa lebih aman terjaga dibandingkan metode konvensional yang digunakan oleh kebanyakan orang saat ini.

3. Lebih Murah dan Tahan Lama

4. Metode *Cloud Computing* oleh *Google Drive* tidak memerlukan media penyimpanan storage pada hard disk eksternal karena sudah ada media penyimpanan terpusat pada server. Karena semua produk *hardware* atau fisik memiliki masa pemakaian dan setelah masa pemakaian tersebut biasanya akan terjadi beberapa kerusakan dan berfungsi tidak optimal dan sering terjadi error.

5. Kemudahan menyimpan dan mengakses dokumen dari manapun.

6. Kemudahan share dokumen, dimana sesama pengguna bisa membuat dan menggunakan secara bersama dokumen yang dimilikinya.

7. Kemudahan mencari file dengan berbagai ekstensi, dimana pengguna cukup mengetikkan kata kunci yang sesuai untuk mencari file di daftar dokumen *Google Drive*.

8. *Google Drive* memungkinkan penggunaanya untuk membuat dokumen-dokumen untuk kepentingan pembelajaran atau pendidikan secara umum, diantaranya membuat file presentasi, model-model pembelajaran, dll.

9. Guru dengan mudah bisa memantau dan menilai aktivitas peserta pendidikan pembelajaran pelatihan melalui *Google Drive*. Widyaiswara juga bisa melakukan evaluasi belajar dan itu bisa dilakukan dari manapun tidak harus berada di kampus, kapan pun tidak harus pada jam pelajaran pendidikan pembelajaran pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AsnawirdanM.BasyiruddinUsman.2009. *MediaPembelajaran*. Jakarta:CiputatPers.
- Fatah,Syukur. 2005.TeknologiPendidikan. Semarang: RaSAIL.
- Rusman 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofiana, iwan. 2014. *CISCO CCNA & Jaringan Komputer*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Bandung* : Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Deny. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.